

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pengertian Penelitian

Menurut Sugiyono (2010 hlm. 3) menyatakan bahwa penelitian diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Brog and Gall dalam Sugiyono (2010 hlm. 9) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan “metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran”. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian merupakan suatu tindakan ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan maksud tujuan tertentu .

2. Jenis Jenis penelitian

Jenis Penelitian secara umum dan pendidikan dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan metode, tingkat ekplanasi, dan waktu. Sugiyono (2010 hlm. 8) menyatakan menurut bidang, penelitian ini dapat dibedakan menjadi :

a. Penelitian Akademik

Penelitian ini dilakukan oleh para mahasiswa didik dalam membuat skripsi, tesis, disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif sehingga mementingkan validasi internal.

- b. Penelitian professional
Penelitian yang dilakukan oleh orang yang berprofesi sebagai peneliti (termasuk dosen) Tujuannya adalah mendapatkan pengetahuan baru.
- c. Penelitian Instutisional.
Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk pengembangan lembaga. Hasil penelitian akan sangat berguna bagi pimpinan untuk pembuatan keputusan

Jika dilihat dari segi tujuan, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian murni dan terapan, menurut Jujun S dalam Sugiyono (2010 hlm.9) menyatakan bahwa penelitian dasar atau murni adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui, sedangkan penelitian terapan adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.

Penelitian juga dapat dibedakan menjadi dua tipe utama yaitu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif :

Sugiyono, 2010 hlm. 14 menyatakan Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snobaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat dikemukakan bahwa, penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah termasuk penelitian akademik, yang dilakukan dengan metode *action research* (penelitian tindakan) yang khusus dilakukan di kelas.

3. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas (PTK) yang dikenal dengan *classroom action research*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu

praktik pembelajaran di kelasnya (Kemendikbud, 2015 hlm.1) . Iskandar (2015. Hlm.6) menyatakan PTK Berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami. Pada intinya dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru dapat memperbaiki praktek pembelajaran menjadi lebih efektif.

Pelaksanaan tindakan kelas ini mengikuti mengikuti tahap-tahap yang pelaksanaannya terdiri atas 3 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pembelajaran, sehingga diharapkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini selesai dalam waktu 1 minggu.

Terkait dengan penegrtian PTK ini, ada beberapa rumusan definisi PTK yang perlu dipahami sebelum PTK dilaksanakan. Dadang Iskandar (2015 hlm. 1-6) dalam bukunya menyatakan pendapat menurut para ahli sebanggai berikut:

1. Dave Ebbutt dalam Dadang Iskandar (1985 hlm. 156) Penelitian tindakan merupakan pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan elompok peneliti dimana tindakan dalam praktik dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan.
2. Kemmis dan Mc Taggart dalam Dadang Iskandar (1988 hlm. 6) Penelitian tindakan adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencangkup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi berlangsungnya praktik.
3. Jhon Elliot dalam Dadang Iskandar (1991 hlm. 69) Penelitian tindakan adalah penelitian situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan
4. Kemendikbud dalam Dadang Iskandar (2015 hlm. 1) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

Berdasarkan pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mengetahui hal yang baru yang belum pernah dilakukan , bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang terjadi didalam kelas. Dari segi metode penelitian dapat dibedakan menjadi : Penelitian survey, *expostfacto*, eksperimen, naturalistik,

policy research, evaluation, action research, sejarah dan research and development.

Dengan menerapkan model pembelajaran *discovery* untuk tema Kayanya Negeriku, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas dilakukan oleh peneliti secara langsung. Penulis berperan sebagai guru untuk melakukan tindakan pembelajaran sesuai perencanaan tindakan yang dibuat.

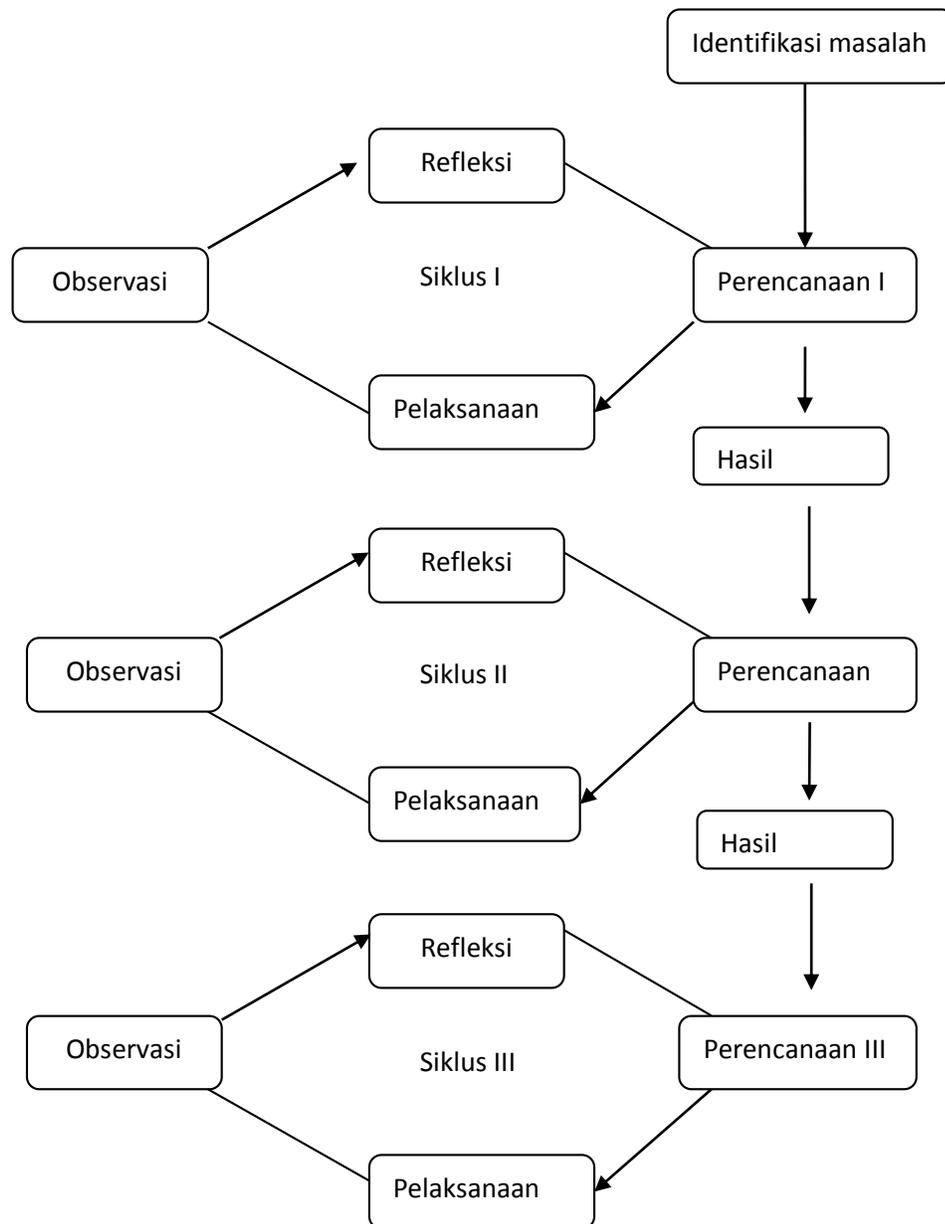
B. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk siklus. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah di desain dalam faktor yang diselediki.

Kemmis dan Taggart (dalam Kusumah. 2012: hlm 21), mengemukakan bahwa “ didalam penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yaitu (1) perencanaan , (2) tindakan , dan (3) Refleksi”.

Desain penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan model spiral Kemmis dan Taggart (dalam Kusumah. 2012: hlm 21), adapun bentuknya sebagai berikut:

Kemmis dan Taggart (dalam Kusumah, 2012: hlm 21)



Merujuk pada model spiral dari Kemmis dan Taggart (Kusumah, 2012: hlm 21), maka rencana tindakan terdiri dari empat tahap, yakni sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Plan*)

Tahap-tahap penelitian ini dilaksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I, siklus II, sampai siklus III. Rencana dalam tindakan kelas ini, dilaksanakan dalam tiga siklus, rencana tindakannya adalah:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan media.
- 3) Mempersiapkan alat evaluasi.
- 4) Membuat instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran.

b. Tindakan (*Act*)

1) Siklus I

Pada siklus I meliputi:

- a) Kegiatan pendahuluan
- b) Kegiatan inti
- c) Kegiatan penutup.

2) Siklus II

Melanjutkan dari siklus I apabila siklus I belum berhasil, dimana masih menggunakan model yang sama tetapi pembelajaran yang berbeda.

3) Siklus III jika diperlukan

Melanjutkan dari siklus II apabila siklus II belum berhasil, dimana masih menggunakan model yang sama tetapi pembelajaran yang berbeda.

Mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Saat pengamatan digunakan pedoman atau instrumen pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

c. Refleksi (*Reflect*)

Guru melihat hasil belajar peserta didik melalui soal evaluasi yang diberikan, kemudian guru menganalisis penelitian melalui pengamatan pada siklus I.

Dalam siklus I ini apabila masih kurang maksimal maka akan dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II, pelaksanaan siklus II tetap melalui 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Jika hasil masih belum maksimal maka dilaksanakan siklus III juga melalui tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada penelitian ini jika berhasil pada siklus III, maka penelitian dihentikan tetapi jika masih terus ada yang kurang tetap melanjutkan ke siklus berikutnya sampai berhasil atau tujuan tercapai.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus jika diperlukan, menggunakan prosedur model Hopkins dalam Arie (2015) dengan tahapan-tahapan yang berbentuk spiral. Tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan-perubahan kearah peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran. Adapun rancangan desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rancangan desain penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
T ₁	X	T ₂

Keterangan:

T₁ : Tes awal (pretest) yang diberikan sebelum kegiatan belajar berlangsung.

T₂ : Tes akhir (posttest) diberikan sesudah kegiatan belajar berlangsung yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

X : Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery* dilakukan pada siklus I dan siklus II.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Rancapanggung 2 Kabupaten Bandung Barat . Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Rancapanggung 2 Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat tahun pelajaran 2016 – 2017 dengan jumlah peserta didik 30 peserta didik.

Tabel 3.2

Daftar Subjek Penelitian

Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
10	15	25

2. Objek penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objeknya adalah kerjasama dan hasil belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran tematik dengan subtema Pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia .

Adapun waktu pelaksanaan dilakukan pada tahun pelajaran 2016/2017 semester II yang berlangsung pada bulan Mei 2017. Penentuan waktu tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan khusus dalam penelitian yang akan dilaksanakan berhubungan dengan peserta didik sebagai subjek penelitian yang akan membantu kelancaran kegiatan penelitian dalam materi pelestarian sumber daya alam Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery* untuk meningkatkan kerja sama dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Rancapanggung 2 Bandung Barat.

D. Setting Penelitian

1. Tempat dan waktu

a. Tempat

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Rancapanggung 2 Desa Rancapanggung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat yang dipimpin oleh Ujang Mulyana M.Pd, dalam subtema Pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia tahun ajaran 2016/2017. Dengan dilaksanakan penelitian di sini alasannya karena dekat dengan rumah agar penelitian tidak terlalu lelah selain itu , disekolah ini permasalahan yang ada tentang kerjasama peserta didik yang saat ini mulai tidak terlihat dengan alasan banyak sekali anak yang kurang berpartisipasi terhadap belajar berkelompok. peneliti berharap dapat berkomunikasi secara baik dengan pendidik dan peserta didik disekolah agar penelitian ini berjalan dengan lancar .

a. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Rancapanggung 2 pada tahun ajaran 2016/2017 dengan gambaran waktu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Pelaksanaan																			
		Maret				April				Mei				Juni							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Ujian Proposal																				
2	Membuat instrument penelitian																				
3	Membuat surat ijin penelitian																				
4	Melaksanakan penelitian																				
5	Menulis laporan penelitian																				
6	Siding skripsi																				

Sumber : Bunga Rosalina (2017 : 63)

E. Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

Penulis dalam penelitian ini merancang pengumpulan data dan instrument penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Menurut (Riduwan, 2012 hlm.5) “Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta”. Data yang sudah memenuhi syarat perlu diolah. Pengolahan data merupakan kegiatan terpenting dalam proses dan kegiatan penelitian. Menurut Riduwan juga tentang jenis data mengemukakan bahwa Jenis data menurut jenisnya ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif:

- 1) Data Kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif presentase. Selanjutnya nilai dianalisis berdasarkan a) pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas dan ketuntasan dan b) kelompok nilai misal nilai 40 sebanyak 3 orang (30%), nilai 50 sebanyak 2 orang (20%) dan seterusnya berdasarkan kelipatannya
- 2) Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskriptif presentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori

Arikunto (2013 hlm. 172) “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Apabila peneliti menggunakan angket atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.

1. Rancangan pengumpulan data

a. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik, dimana dari data hasil belajar peserta didik tersebut dapat dilihat tingkat pemahaman konsep peserta didik apakah meningkat atau belum meningkat dalam aspek pengetahuan selama diterapkannya model *Discovery Learning*. Tes yang digunakan berupa pretes dan posttes yang diberikan sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran persiklus .

Depdiknas, (2003: Hlm 32) pengertian tes hasil belajar adalah “Tes prestasi belajar yang disusun oleh guru untuk mengukur hasil pembelajaran atau kemajuan belajar murid”. Untuk memperoleh data hasil tentang kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran, alat dan tes hasil belajar ini berupa tes tertulis dan hasil pekerjaan yang telah ditugaskan oleh guru. tes yang akan diberikan peneliti kepada peserta didik berupa pretest dan posttes, digunakan untuk membimbing peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Lembar kerja peserta didik diberikan kepada setiap kelompok yang dikerjakakan secara bersama-sama. Lembara kerja peserta didik ini berisi tentang materi subtema pelestarian sumber daya alam indonesia.

b. Non Tes

Metode non tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan jujur atau apa adanya oleh responden.

Pelaksanaan penilaian dalam bentuk non tes , peneliti melakukannya dengan cara :

1) Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui keikutsertaan peserta didik selama proses pembelajaran ketika diterapkannya model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik di kelas IV.

Depdiknas, (2003: Hlm 34) pengertian observasi adalah “tehnik atau cara untuk mendapatkan informasi dengan mengamati suatu keadaan atau kegiatan tentang tingkah laku peserta didik dan kemampuannya selama kegiatan observasi berlangsung.” Manfaat observasi ini Menurut Patton dalam Sugiyono (2010 hlm.313) manfaat observasi adalah sebagai berikut :

- (1) Peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi social, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistic atau menyeluruh.
- (2) Akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan.
- (3) peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- (4) peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif.
- (5) Peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden, sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.
- (6) Peneliti tidak hanya mengumpulkan daya yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasional yang diteliti.

Berdasarkan uraian diatas maka alat pengumpul data dengan tehnik observasi ini digunakan untuk memperoleh data perilaku guru dan para peserta didik yang diamati selama proses pelaksanaan dan perbaikan pada waktu pembelajaran Pelestarian Alam dengan mengadakan komunikasi langsung dengan sumber data yaitu guru praktikan dan para peserta didik kelas IV SDN Rancapanggung 2 Kecamatan cililin, alat observasi ini berupa format observasi dan catatan lapangan.

2) Dokumentasi

Nawawi dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 50) menyatakan “bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.” Definisi ini memiliki cakupan yang masih sempit karena dokumentasi hanya mencakup data peninggalan tertulis dari berbagai referensi.

Arikunto (2013 hlm. 201) menyatakan “dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.

Riduwan dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 51) Mengatakan “bahwa dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian”.

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi sebagai pengumpulan data dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bukti dalam bentuk file foto , video dan sebagainya.

2. Instrumen penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrument ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut teknik penelitian (Wina Sanjaya, 2009, hlm. 84). Instrument penelitian dibuat bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan tepat serta sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas berlangsung terdiri dari :

- a. Tes Hasil belajar (pretest dan posttest)

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat test sebelum dan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran (*pretest* dan *posttest*). Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal Pilihan Ganda dan Essay.

Table 3.4 kisi-kisi soal pretest dan posttest siklus 1

Tema 9 : Kayanya Negeriku

Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Indonesia

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Jenis / Nomor Soal	Bobot Soal	Kunci Jawaban
1	IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam	Keberagaman sifat individu dalam memanfaatkan sumber daya alam	PG / 1	10	A
2	Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	3.3.1 mencari informasi dari hasil wawancara tentang pelestarian sumber daya alam	Teks pemanfaatan alam oleh manusia	PG/ 2	10	D
3	Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan	3.3.1 mencari informasi dari hasil wawancara tentang	Teks pemanfaatan alam oleh manusia	PG/ 3	10	C

		daftar pertanyaan	pelestarian sumber daya alam	a			
4	IPS	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 menyajikan laporan tentang pemanfaatan sumber daya alam	Teks pemanfaatan lingkungan	PG / 4	10	B
5	IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam	pemanfaatan lingkungan	PG / 5	10	C
6	IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat	3.1.1 mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam	Pemanfaatan sumber daya alam	Essay / 6.7.8. 9.10	50	Jawaban uraian pendapat sendiri

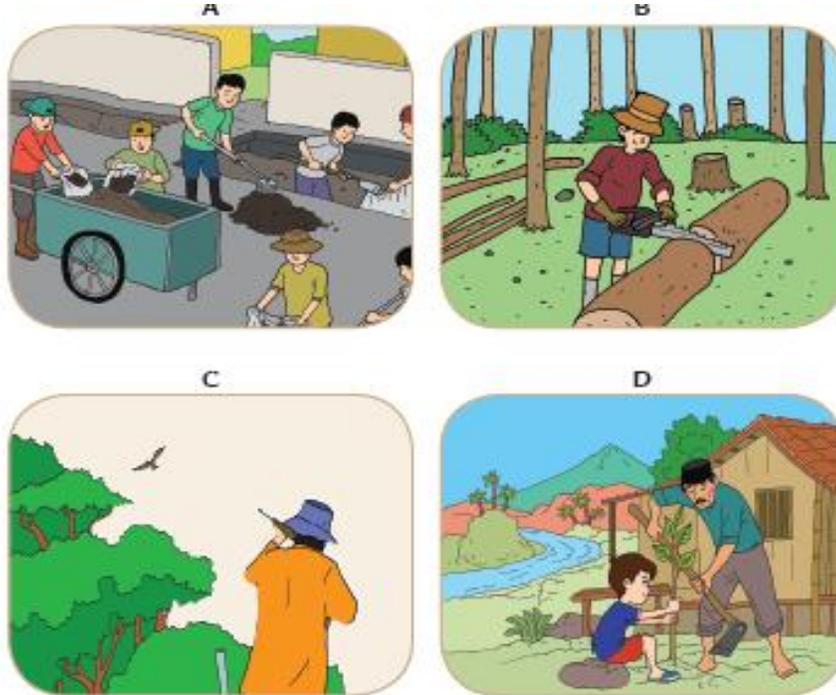
		dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.					
--	--	--	--	--	--	--	--

Soal**PG**

1. Manakah sikap yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan ?
 - a. mendaur ulang sampah organik
 - b. membuang sampah di kali
 - c. membakar sampah
 - d. menebang pohon di hutan
2. Bagaimana sikap yang baik dalam memanfaatkan lingkungan ?
 - a. Membakar pohon yang ada di halaman
 - b. Membakar sampah
 - c. Membakar hutan
 - d. Menanam pohon di lahan kosong
3. Apa Jika kita menebang pohon sembarangan di hutan ?
 - a. Kebakaran
 - b. Banjir
 - c. Longsor
 - d. Tsunami
4. Bila kita menebang pohon sebaiknya kita ?
 - a. Menebang lagi
 - b. Menanam lagi
 - c. Membakarnya
 - d. Membiarkannya
5. Untuk mengatasi agar tidak terjadi banjir sebaiknya kita tidak ?
 - a. Menanam pohon
 - b. Membuang sampah pada tempatnya
 - c. Membuang sampah sembarangan
 - d. Menebang pohon

Essay

Perhatikan gambar dibawah ini !



1. Apa pendapat atau komentarmu terhadap gambar diatas ?
 - a. Bagus untuk mengantisipasi banjir
 - b. Tidak bagus , bisa menyebabkan longsor
 - c. Tidak bagus karena menyebabkan pemusnahan hewan
 - d. Bagus untuk peng hijauan lingkungan
2. Menurutmu mana gambar yang menunjukkan pelestarian lingkungan ? berikan alasannya !
Gambar no 1 dan 4
3. Menurutmu gambar mana saja yang menunjukkan merusak lingkungan ? berikan alasannya !
Gambar no 2 dan 3
4. Jelaskan bagaimana perilaku dan kegiatan manusia yang berdampak positif dan negatif pada lingkungan !
Negatif nya kita menebang pohon
Positifnya kita menanam pohon
5. Bagaimana perilakumu sehari – hari dalam mencintai lingkungan ?
Tidak membuang sampah sembarang dan selalu menanam pohon

Table 3.5 kisi-kisi soal pretest dan posttest siklus II

Tema 9 : Kayanya Negeriku

Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Indonesia

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Jenis	Bobot persoa
1	IPA	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	3.5.1 mengidentifikasi sumber energi 4.5.1 Mengidentifikasi perubahan yang berbentuk energi	Keberagaman sifat individu dalam memanfaatkan sumberdaya alam	Essay	10
2	Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 mencari informasi dari hasil wawancara tentang	Teks pemanfaatan alam oleh manusia	PG	10

			pelestarian sumber daya alam			
--	--	--	------------------------------------	--	--	--

Soal dan kunci jawaban

PG

1. Sumber energi alternatif mana yang tidak tersedia di alam dan tidak akan habis ?
Matahari
2. Cara menghemat energi sebaiknya kita tidak . . .
Menyalakan lampu pada siang hari
3. Selain air dan matahari , apa saja sumber energi alternatif yang tidak tersedia di alam dan tidak akan habis ?
Angin
4. Sikap yang harus dikembangkan dalam melestarikan lingkungan adalah ?
Tidak membuang sampah sembarangan
5. Energi alternatif apa yang dihasilkan oleh air ?
Pembangkit listik
6. Di bawah ini merupakan biotenol yang dapat menggantikan bensin atau premium yaitu
Ubi dan jagung
7. Yang bisa dijadikan alat alternatif untuk mengurangi penggunaan elpiji adalah
Kotoran sapi

Essay

8. Apa yang kamu lakukan jika sumber energi yang digunakan habis ?
Aku akan menyesal karena tidak menghemat energi
9. Mengapa kotoran sapi ramah lingkungan ?
Karena kotoran sapi dapat di manfaatkan sebagai biogas
10. Lebih hemat mana antara penggunaan elpiji dan kotoran sapi sebagai gas ?
Lebih hemat kotoran sapi karena tidak usah beli kita bisa menciptakan sendiri

Table 3.6 kisi-kisi soal pretest dan posttest siklus III

Tema 9

: Kayanya Negeriku

Subtema 2 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Indonesian

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Jenis	Bobot persoa
1	PPKn	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 mengidentifikasi kewajiban sebagai warganegara	Yang harus dilakukan sebagai warga negara	Essay	20
2	Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 mencari informasi dari hasil wawancara tentang pelestarian sumber daya alam	Pelestarian sumber daya alam	Essay	20

Soal dan kunci jawaban



1. Coba jelaskan apa perbedaan yang terjadi pada gambar diatas ?
Ada pohon dan tidak ada pohon
2. Menurutmu apa yang menjadi penyebab dan dampak dari perubahan alam pada gambar tersebut ?
Karena ditebang oleh manusia yang akan mengakibatkan kerusakan alam
3. Apa dampak dari perubahan gambar tersebut ?
Bahaya bisa menyebabkan banjir
4. Haruskah yang mengabaikan kewajiban sebagai warga negara di hukum ? mengapa ?
Harus karena dia tidak menyayangi negaranya sendiri sehingga tidak melaksanakan kewajibannya
5. Menurutmu mengapa jakarta selalu terkena banjir ? jelaskan !
Karena dijakarta sampah sangat berserakan

b. Instrumen Non Tes

Instrumen non tes adalah instrumen yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana anak belajar dan bagaimana guru mengajar. Bagaimana anak belajar dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana guru mengajar dapat dilihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrumen nontest yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa observasi, skala sikap dll.

- 1) Pedoman Observasi
 - a) Pedoman Observasi Kerjasama Peserta Didik

Tabel 3.7
Kerjasama Peserta didik

No	Aspek yang diamati	Skor				
		BT	MT	T	MB	SB
		1	2	3	4	5
1	Berpartisipasi, setiap anggota kelompok dalam melakukan tugas					
2	Mendukung keputusan kelompok					
3	Masing – masing anggota mengupayakan agar anggota kelompok mendapat informasi yang relevan					
4	Menghargai hasil yang dicapai					
5	Menghargai masukan dari semua anggota kelompok untuk membantu membuat keputusan					
6	Meminta ide dan pendapat dari semua anggota kelompok untuk membantu membuat keputusan.					

Keterangan :

Beri tanda (√) pada kolom aspek sesuai dengan kemampuan yang dicapai peserta didik pada saat kerja sama kelompok sebagai berikut :

BT = Belum terlihat (peserta didik dapat bekerja sama dengan kelompok secara baik dengan memberi masukan untuk kesuksesan kelompok)

MT = Mulai terlihat (peserta didik dapat bekerjasama dengan kelompok)

T = Terlihat (peserta didik kadang bekerja sama)

MB = Mulai Membudaya (kadang bekerja sama dan banyak diam)

SB = Sudah Membudaya (peserta didik tidak dapat bekerja sama)

$$X = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

X : Persentase munculnya aspek kerja samaselama pembelajaran

n : jumlah aspek kerja sama yang muncul selama pembelajaran

N : jumlah aspek kerja sama yang diharapkan muncul selama pembelajaran berlangsung

b) Pedoman Observasi Guru

Pedoman observasi guru digunakan oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat bagaimana peneliti ketika mengajar materi pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* apakah sudah sesuai dengan perencanaan (RPP) yang telah dibuat atau belum.

Tabel 3.8

Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan	1 2 3 4 5	

	pengalaman peserta didik		
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi Pembelajaran sesuai indicator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber / media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	

2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
Nilai = $\frac{\text{jumlah Skor}}{\text{skor total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Sumber : Panduan Praktek Pengalaman Lapangan 2017

Kriteria Penskoran

- Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan sangat baik
 Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan baik
 Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan cukup baik
 Skor 2 : Kurang, jika aspek hanya dilaksanakan saja
 Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak dilaksanakan

Kualifikasi :

- A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik
 B = 2,75 – 3,49 = Baik
 C = 2,00 – 2,74 = Cukup
 D = <2,00 = Kurang

Tabel 3.9

Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran*) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber / media	1 2 3 4 5	

	pembelajaran		
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
	Jumlah Skor	
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah Skor}}{\text{skor total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Sumber : Panduan Praktek Pengalaman Lapangan 2017

Kriteria Penskoran

- Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat dan dinilai sangat baik
 Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dinilai baik
 Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dinilai cukup
 Skor 2 : Kurang, jika aspek terlihat dan dinilai kurang
 Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak ada

Kualifikasi :

- A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik
 B = 2,75 – 3,49 = Baik
 C = 2,00 – 2,74 = Cukup
 D = <2,00 = Kurang

F. Teknik Analisa Data

Analisis data berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitan. Menurut *Bogdan dan Taylor* dalam Arie (2015: Hlm 32) menyatakan analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema atau ide itu.

Analisis Data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya

hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan peneliti. Wina Sanjaya (2009: Hlm 106).

Berikut adalah teknik yang di gunakan dalam menganalisa data :

a. Penilaian hasil belajar

Nilai tes evaluasi hasil belajar didapatkan melalui pretest dan posttes lalu secara umum dihitung dengan menggunakan rumus:

$$3) \quad \text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor total}(100)} \times \text{skala penilaian (100)} =$$

Rumus menghitung rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan

X = rata rata

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

$\sum n$ = jumlah peserta didik

(Sumber : Arikunto, 2007 hlm 264)

4) Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Ketuntasan belajar

$\sum p$ = Jumlah peserta didik yang tuntas

$\sum n$ = jumlah seluruh peserta didik

100 = Bilangan tetap

Sumber : Depdiknas dalam Sandi Tofan (2015 hlm. 57)

b. Penilaian Hasil Observasi

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lembar observasi RPP)

Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan.

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}(30)} \times \text{skala penilaian (4)} =$$

Kualifikasi :

A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik

B = 2,75 – 3,49 = Baik

C = 2,00 – 2,74 = Cukup

D = <2,00 = Kurang

Sumber : Buku panduan PPL FKIP Unpas 2017 hlm. 29

2) Keterlaksanaan Pembelajaran (Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)

Observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}(30)} \times \text{skala penilaian (4)} =$$

Kualifikasi :

A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik

B = 2,75 – 3,49 = Baik

C = 2,00 – 2,74 = Cukup

D = <2,00 = Kurang

Sumber : Buku panduan PPL FKIP Unpas 2017 hlm. 29

3) Penilaian Kerjasama Peserta didik

Observasi penilaian kerjasama ini dilakukan oleh peneliti dengan observer lain .

$$X = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

X : Persentase munculnya aspek kerja sama selama pembelajaran

n : jumlah aspek kerja sama yang muncul selama pembelajaran

N : jumlah aspek kerja sama yang diharapkan muncul selama pembelajaran berlangsung

Tabel 3.10

Kriteria Penilaian Sikap Kerjasama

Skor	Kriteria Kerjasama
5	Sudah Membudaya
4	Mulai Membudaya
3	Terlihat
2	Sudah Terlihat
1	Belum Terlihat

Keterangan :

SM = Sudah Membudaya (peserta didik dapat bekerja sama dengan kelompok secara baik dengan memberi masukan untuk kesuksesan kelompok)

MB = Mulai Membudaya (peserta didik dapat bekerjasama dengan kelompok)

T = Terlihat (peserta didik kadang bekerja sama)

ST = Sudah Terlihat (kadang bekerja sama dan banyak diam)

BT = Belum Terlihat (peserta didik tidak dapat bekerja sama)

G. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan terdiri dari tiga siklus, penelitian terdiri dari enam pembelajaran yang dibagi menjadi tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran atau perbandingan untuk mengukur hasil peningkatan pembelajaran.

Langkah-langkah diatas dilakukan peneliti dalam tiap siklus penelitian. Penelitian ini mencakup tiga siklus yang tiap siklus terdiri dari dua pembelajaran, diantaranya:

a. Siklus I

- 1) Perencanaan pembelajaran. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan soal, membuat instrumen penelitian, lembar observasi guru dan lembar observasi penilaian kerjasama peserta didik .
- 2) Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dikelas IV SDN Rancapanggung 2 pada subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam indonesia sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery* yang sudah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkahnya antara lain memberi stimulus pada peserta didik , mengidentifikasi masalah , mengumpulkan data , mengolah data , menarik kesimpulan dan membuktikannya.
- 3) Pengamatan, dilakukan untuk mengamati sejauh mana pesera didik memahami apa yang telah disampaikan pada saat pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan lembar pengamatan kepada peserta didik dan mengamati hasil belajar peserta didik.
- 4) Diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi, target pencapaian jumlah peserta didik yang sudah mencapai KKM yaitu 85% dari jumlah peserta didik. Apabila peserta didik memperoleh nilai rata-rata >75 . Yaitu sekitar 65% dari jumlah peserta didik dilanjut kepada siklus II sebagai perbaikan

b. Siklus II

- 1) Perencanaan perbaikan pembelajaran. Sama dengan yang dilakukan pada siklus I pada tahap perencanaan ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan rambu-rambu yang sudah

diberikan, menyiapkan soal, membuat instrumen penelitian, lembar observasi guru dan lembar observasi kerjasama peserta didik.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dikelas IV SDN Rancapanggung 2 pada subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam indonesia sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery* yang sudah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkahnya antara lain memberi stimulus pada peserta didik , mengidentifikasi masalah , mengumpulkan data , mengolah data , menarik kesimpulan dan membuktikannya.
- 3) Pengamatan, dilakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan pada saat pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan lembar pengamatan kepada peserta didik dan mengamati hasil belajar peserta didik.
- 4) Diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi, target pencapaian jumlah peserta didik yang sudah mencapai KKM yaitu 80% dari jumlah peserta didik. Apabila peserta didik memperoleh nilai rata-rata >75. Yaitu sekitar 75% dari jumlah peserta didik dilanjut kepada siklus III sebagai perbaikan.

c. Siklus III

- 1) Perencanaan perbaikan pembelajaran. Sama dengan yang dilakukan pada siklus I dan II pada tahap perencanaan ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan rambu-rambu yang sudah diberikan, menyiapkan soal, membuat instrumen penelitian, lembar observasi guru, dan lembar observasi kerjasama peserta didik.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dikelas IV SDN Rancapanggung 2 pada subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam indonesia sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery* yang sudah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkahnya antara lain memberi stimulus pada peserta didik ,

mengidentifikasi masalah , mengumpulkan data , mengolah data , menarik kesimpulan dan membuktikannya.

- 3) Pengamatan, dilakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan pada saat pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan lembar pengamatan kepada peserta didik dan mengamati hasil belajar peserta didik.
- 4) Diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi, Apabila target pencapaian jumlah peserta didik yang sudah mencapai KKM yaitu 80 % dari jumlah peserta didik. Apabila peserta didik memperoleh nilai rata-rata >70 Yaitu sekitar 80% maka penelitian dinyatakan berhasil.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat dibuat tabel rencana pelaksanaan pembelajaran PTK yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

Tabel 3.11

No	Siklus	Pertemuan	Materi	Pelaksana
1	I	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Indonesia <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca teks Pelestarian Lingkungan b. Mengidentifikasi gambar pelestarian lingkungan c. Menulis hasil wawancara 2. IPS <ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat b. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam 	Peneliti
		2	<ol style="list-style-type: none"> 1. PPKn <ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat b. Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban 	Peneliti

			<ol style="list-style-type: none"> 2. SBdP <ol style="list-style-type: none"> a. Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. b. Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada. 	
2	II	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Indonesia <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan wawancara untuk menggali informasi b. Melaporkan hasil wawancara dengan bentuk laporan tertulis 2. IPA <ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi gambar sumber energi b. Menyajikan laporan 	Peneliti
		4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Indonesia <ol style="list-style-type: none"> a. Menggali informasi dengan wawancara b. Melaporkan hasil wawancara 2. PPKn <ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi pelaksana kewajiban sebagai warga negara . 	Peneliti
3	III	5	<ol style="list-style-type: none"> 1. SBdP <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati gambar kerusakan alam 2. PPKn <ol style="list-style-type: none"> a. Berdiskusi mengenai contoh menyayangi lingkungan 	Peneliti
		6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Indonesia <ol style="list-style-type: none"> a. Berdiskusi tentang jakarta banjir 	Peneliti

H. Indikator Keberhasilan

Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pada PP. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional

Pendidikan bahwa penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas :

1. Penilaian hasil belajar oleh pendidik
2. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan
3. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah

Setiap satuan pendidikan selain melakukan perencanaan dan proses pembelajaran, juga melakukan penilaian hasil pembelajaran sebagai upaya terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan pada PP. Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 64 ayat (1) dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Selanjutnya, ayat (2) menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik digunakan untuk (a) menilai pencapaian kompetensi peserta didik; (b) bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; dan (c) memperbaiki proses pembelajaran.

Dalam rangka penilaian hasil belajar (rapor) pada semester satu penilaian dapat dilakukan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan dilengkapi dengan tugas-tugas lain seperti pekerjaan rumah (PR), proyek, pengamatan dan produk.

Dengan dilakukannya penerapan model *Discovery Learning* peserta didik mampu memahami pembelajaran, sehingga dengan demikian maka keberhasilan proses pembelajaran dapat dicapai dengan nilai diatas KKM. Dimana KKM yang ditetapkan pada pembelajaran di kelas IV SDPN Rancapanggung 2 adalah 70.